

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023**



Disusun Oleh:

**ARITA
NIM. 190603306**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Arita
Nim : 190603306
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Desember 2024

Yang Menyatakan,



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap PT.Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023

Disusun Oleh

Arita
190603306

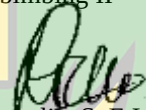
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi
syarat penyelesaian studi pada program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

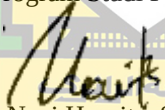
Pembimbing I


Dr.Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II


Riza Aulia, S. E.I, MSc
Nip. 198801302018031001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr.Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

**Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas
PT.Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023**

Arita
NIM. 190603306

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi Strata Stau (S1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025 M
01 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Dr.Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

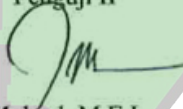
Sekretaris


Riza Aulla. S. E.I, M. Sc
NIP. 198801302018031001

Penguji I

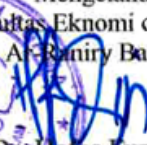

Dr. Israk Ahmadisyah, B. EC., M. Ec., M Sc
NIP. 197209072000031001

Penguji II


Muksal. M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Lengkap

Nama : Arita

NIM : 190603306

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

E-mail : 190603306@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi

yang berjudul

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 25 Desember 2024

Mengetahui

Penulis

Arita
NIM. 190603306

Pembimbing I

Dr.Nevi Hasnita,S.Ag.,M.Ag.
NIP.197711052006042003

Pembimbing II

Riza Aulia,M.S.c.
NIP. 19881302018031001

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan langit, bumi dan seluruh jagat raya, yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023”**. Shalawat dan salam penulis haturkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang tidak lelah mengajak umat mendekatkan diri ke perbuatan yang makruf dan menjauhi diri dari perbuatan yang munkar serta tidak pernah putus doanya untuk mendoakan umat hingga akhir hayatnya, semoga kasih dan sayang selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

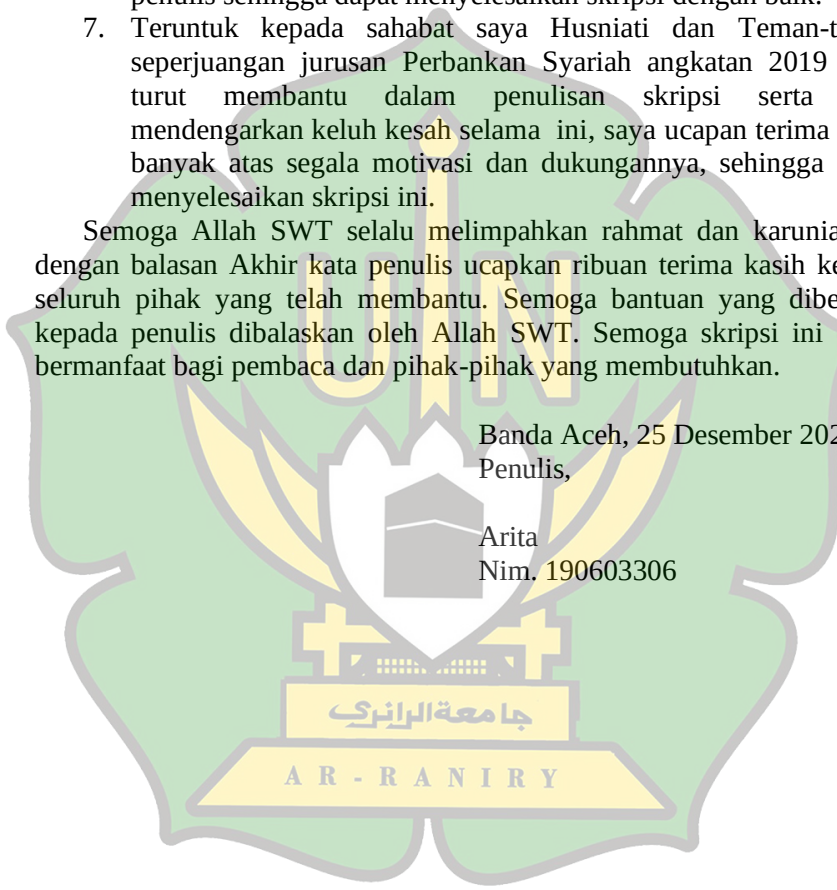
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Rniry. Dan juga selaku penasehat Akademik selama perkuliahan.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah sekaligus penasehat akademik dan Ana Fitria M. Sc. Sebagai sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana SP, SHI, ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Riza Aulia, SE.I., M. Sc selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya serta penuh kesabaran yang sangat luar biasa memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya kepada dosen-dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberi ilmu dan bimbingan pada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

6. Terutama sekali kepada kedua orang tua Ibunda dan Ayahanda yang tidak pernah putus asa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis serta kasih sayang yang beliau berikan, kepada saudara-saudara kandung penulis kakak Sarinah, abg Samuka dan, adik-adik Sariani, Susisanti, dan Sitipatimah yang selama ini telah mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teruntuk kepada sahabat saya Husniati dan Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu dalam penulisan skripsi serta sudi mendengarkan keluh kesah selama ini, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 25 Desember 2024
Penulis,

Arita
Nim. 190603306



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diptong.

- a. Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

- b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ / ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qala*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : qila
يَقُولُ : yaqulu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal/raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah

طَلْحَة : talhah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Arita
Nim : 190603306
Fakultas/Program Studi : FEBI/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023.
Tebal Skripsi : 97 Halaman
Pembimbing I : Dr.Nevi Hasnita, S.Ag.,M,Ag.
Pembimbing II : Riza Aulia, SE.I.Sc.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder dari website laporan keuangan Bank BSI syariah. Skala pengukuran menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) karna Bank Indonesia lebih mewakili dalam mengukur tingkat penilaian kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ...	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1 Pembiayaan	12
2.1.1 Pengertian Pembiayaan	12
2.1.2 Fungsi Pembiayaan	13
2.1.3 Tujuan Pembiayaan	15
2.1.4 Prinsip-Prinsip Pembiayaan	16
2.2 Pembiayaan Mudharabah	19
2.2.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah	19
2.2.2 Skema Akad Mudharabah	21
2.2.3 Landasan Hukum Mudharabah	23
2.2.4 Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah	24
2.2.5 Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah ..	25
2.3 Pembiayaan Musyarakah	29
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Musyarakah	29

2.3.2 Skema Akad Musyarakah	31
2.3.3 Landasan Hukum Musyarakah.....	33
2.3.4 Jenis-Jenis Pembiayaan Musyarakah	34
2.3.5 Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah...	37
2.4 Profitabilitas	38
2.4.1 Pengertian Profitabilitas	38
2.4.2 Macam-Macam Rasio Profitabilitas.....	40
2.5 Penelitian Terdahulu	41
2.6 Kerangka Berpikir.....	49
2.7 Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian.....	54
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.3 Sumber Data.....	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	61
3.9 Uji Ketepatan Model.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Profil Bank Syariah Indonesia (BSI).....	64
4.2 Analisis Deskriptif	71
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.4 Uji Regresi Linier Berganda	75
4.5 Uji Ketepatan Model.....	78
4.6 Pembahasan.....	80
4.6.1 Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia (BSI)	80
4.6.2 Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia (BSI)	82
4.6.3 Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Indonesia (BSI)	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	47
Tabel 3.1 Nilai Uji Durbin-Watson DW	61
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial).....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	80



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BSI periode 2021-2023 (Dalam Jutaan Rupiah) .	7
Gambar 2.1	Skema Akad Mudharabah	21
Gambar 2.2	Skema Akad Musyarakah.....	31
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir	50
Gambar 4.1	Logo Bank BSI.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji SPSS	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, bank dapat di klasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan prinsip operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Sementara itu, bank syariah juga memiliki fungsi serupa dalam menghimpun dan menyalurkan dana, namun dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat secara adil dan beretika (Ningsih, 2021).

Dengan pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah juga semakin meningkat. Kondisi ini dimanfaatkan oleh bank syariah untuk terus menyebarkan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan praktik perbankan syariah, dengan harapan dapat memperluas pangsa pasar mereka. Keberlanjutan usaha bank syariah sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, karena pada dasarnya, keberadaan bank tersebut didasari oleh prinsip kepercayaan (Salam, 2018). Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat menjadi tugas penting bagi bank syariah. Kepercayaan masyarakat

terhadap bank tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank, tetapi juga oleh persepsi mereka terhadap kesehatan dan integritas bank tersebut.

Bank syariah muncul sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Larangan riba dalam Islam mendorong pencarian alternatif produk dan layanan perbankan yang bebas dari praktik riba. Sebagai jawaban atas kebutuhan ini, bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan hukum syariah, salah satunya adalah produk pembiayaan yang kini menjadi unggulan di banyak bank syariah (Agustin dan Rusby, 2022).

Krisis yang melanda sektor perbankan Indonesia pada tahun 1997 telah memberikan pelajaran penting bahwa sistem perbankan konvensional tidak lagi menjadi satu-satunya alternatif yang dapat diandalkan. Sebagai respons terhadap kondisi ini, perbankan syariah muncul sebagai sistem yang lebih resilient, menawarkan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam operasionalnya (Nugrahani, 2018). Bank syariah berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun ini umumnya disimpan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, yang diatur sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti wadiah dan mudharabah, sehingga memberikan rasa aman dan saling menguntungkan bagi para nasabahnya.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja suatu bank (Gholy dan Nadya, 2020). Salah satu ukuran yang sering digunakan adalah *ROA* (*Return on Assets*). Pemilihan *ROA* sebagai alat ukur kinerja didasari pada fungsinya untuk menilai sejauh mana efektivitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dalam hal penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia juga lebih mengutamakan penilaian terhadap *ROA*, karena indikator ini lebih representatif dalam menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Dengan kata lain, apabila *ROA* mengalami peningkatan, maka secara langsung mencerminkan perbaikan kinerja perusahaan tersebut (Wijaya, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja sebuah bank, khususnya dalam menggambarkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi sering kali mencerminkan kinerja keuangan yang baik, sementara profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba belum optimal. Jika kondisi ini terus dibiarkan, kepercayaan masyarakat terhadap bank akan menurun, yang pada gilirannya akan mempengaruhi proses penghimpunan dana. Penurunan kepercayaan tersebut dapat berimplikasi pada berkurangnya jumlah dana yang terkumpul, sehingga menghambat pertumbuhan bank. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba, bank perlu memaksimalkan

perolehan laba dengan memanfaatkan aktiva produktif secara efisien. Aktiva produktif, apabila dikelola dengan baik, akan menghasilkan laba yang besar dan berkelanjutan (Senjaya, 2018).

Salah satu komponen utama dari aktiva produktif pada bank syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan produk utama yang dihasilkan oleh bank syariah, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi bank, tetapi juga bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk berbagai keperluan. Peningkatan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dapat meningkatkan potensi laba, namun juga membawa risiko yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena produk pembiayaan termasuk dalam kategori *natural uncertainty contracts*, yang berarti ada ketidakpastian dalam hasil yang akan diperoleh dari dana yang telah disalurkan (Hayati dkk., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan yang tepat dan profesional sangat penting untuk mengurangi risiko tersebut dan memastikan keberhasilan dalam menghasilkan laba dari aktivitas pembiayaan.

Pembiayaan di bank syariah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, dengan dua produk utama yang paling banyak ditawarkan yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk tujuan tertentu, dengan keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sementara itu, pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang berbasis pada kemitraan, di mana bank dan nasabah bekerja

sama dalam suatu usaha, dan hasil keuntungan serta kerugian dibagi sesuai dengan proporsi yang disepakati. Kualitas pembiayaan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan yang diharapkan oleh bank, sehingga sangat penting bagi bank untuk menjaga kualitas pembiayaan agar dapat mencapai hasil yang optimal dan mengurangi potensi risiko kerugian (Ilyas, 2019).

Menurut Fatwa DSN-MUI Nomor 7 Tahun 2000, pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang didasarkan pada akad kerjasama antara dua pihak untuk suatu usaha tertentu. Salah satu pihak menyediakan modal, sedangkan pihak lainnya bertindak sebagai pengelola usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati dalam kontrak, sementara risiko ditanggung bersama. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih, di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya (*mudharib*) menjadi pengelola usaha. Jika usaha mengalami keuntungan, maka hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan, namun jika terjadi kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola. pembiayaan mudharabah ini banyak digunakan untuk modal kerja, baik dalam sektor perdagangan maupun jasa, serta investasi tertentu yang disebut mudharabah muqayyadah, yang melibatkan sumber dana

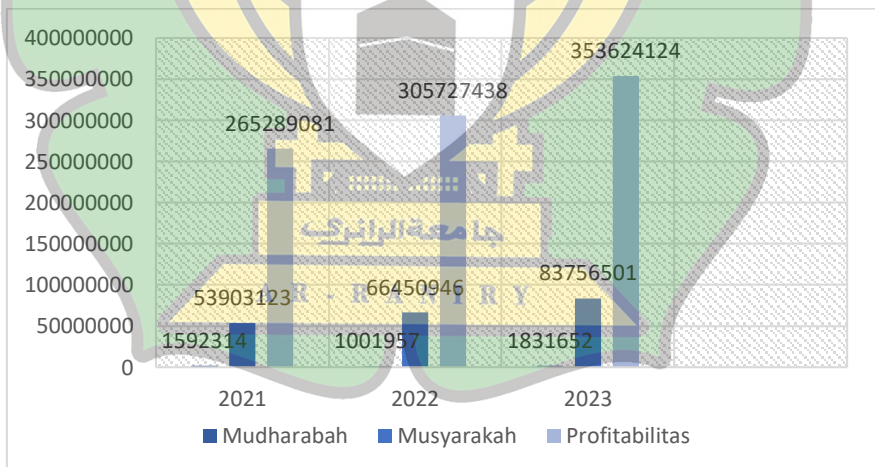
khusus dengan penyaluran yang terbatas dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh shahibul maal.

Sementara itu, menurut Fatwa DSN-MUI Nomor 8 Tahun 2000, pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang juga berbasis pada akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi secara proporsional sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dan risiko ditanggung bersama berdasarkan kontribusi masing-masing pihak. Musyarakah sering diterapkan dalam pembiayaan proyek, di mana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek selesai, dana yang diberikan bersama dengan bagi hasil yang telah disepakati akan dikembalikan kepada pihak yang berkontribusi (Fatwa DSN-MUI, 2000).

Dengan adanya produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini, diharapkan bank dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh melalui bagi hasil yang disepakati. Dalam konteks perbankan, keuntungan tersebut menjadi salah satu alat untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba, yang dikenal dengan istilah profitabilitas. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan ini akan dibagi antara bank dan nasabah, dan hasilnya digunakan untuk mengembalikan modal yang telah dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Namun, apabila pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami penurunan sementara aset bank meningkat, hal ini dapat mempengaruhi tingkat kinerja bank

secara keseluruhan. Kinerja bank yang rendah mengindikasikan bahwa manajemen bank belum dapat memaksimalkan potensi keuntungan yang ada. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh tinggi, maka kinerja keuangan bank dapat dianggap baik. Jika laba terus menurun, hal ini akan berdampak pada penurunan citra bank di mata masyarakat. Penurunan citra tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya akan memengaruhi proses penghimpunan dana yang menjadi sumber utama bagi kegiatan operasional bank (Khuluddiyah dan Budianto, 2024).

Data perkembangan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank BSI periode 2021-2023 disajikan dalam Gambar berikut.



Gambar 1.1
Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BSI periode 2021-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

(Sumber: Laporan Tahunan Bank BSI Syariah)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah pada tahun 2021 keuntungan yang di dapatkan bank BSI mengalami peningkatan, tahun 2022 keuntungan bank BSI kembali menurun, dan pada tahun 2023 keuntungan bank BSI mengalami peningkatan. Sedangkan pembiayaan musyarakah pada tahun 2021 keuntungan bank BSI mengalami penurunan, kemudian meningkat 2 tahun berturut-turut dari 2022 s/d 2023 . Profitabilitas suatu bank pada tahun 2021 mengalami penurunan, kemudian meningkat 2 tahun berturut-turut sejak tahun 2022-2023.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi akademisi

Secara praktis penelitian ini dapat menambah khasanah keustakaan serta bahan perbandingan bagi peneliti dimasa yang akan datang mengenai pengaruh

pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan masukan dan informasi bagi Perbankan Syariah di Indonesia serta dapat meningkatkan laba suatu perusahaan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan sebagai perbandingan antara praktik di perusahaan dengan teori di kelas.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi dari skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Pada bab ini bagian yang menjelaskan mengenai awal mula menjalankan dan mengembangkan suatu penelitian.

Bab II landasan teori: Pada bab II yang berisi mengenai analisis hasil dari suatu penelitian yang sebelumnya telah dilakukan pada masalah yang sama. Serta landasan teori yang memaparkan mengenai teori yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Bab III metode penelitian: Pada bab III yang berisi penguraian beberapa hal jenis dan cara pengumpulan data, definisi

operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam suatu penelitian.

Bab IV hasil analisis dan pembahasan: Pada bab IV yang berisi mengenai data penelitian dan penyajian hasil analisis serta pembahasan lebih lanjut mengenai analisis data.

Bab V kesimpulan dan saran: Pada bab V yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh pada bab sebelumnya yang telah dilaksanakan dan hasil serta mengasihikan rujukan respon terhadap tujuannya dan juga menghasilkan beberapa jalan keluar terhadap rumusan masalah.

